

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang adalah salah satu cara belajar bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari lingkungan kerja [1]. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa tidak hanya belajar dari materi kuliah, tetapi juga dapat menggunakan pengetahuan mereka tentang konsep teori dalam praktik. Tidak hanya keterampilan, tetapi pengetahuan tentang budaya organisasi, cara berkomunikasi, dan tanggung jawab tugas di lingkungan kerja diperoleh dalam magang ini. Oleh karena itu, program magang menjadi langkah signifikan bagi mahasiswa sebagai persiapan sebelum mereka memasuki dunia kerja.

Selain meningkatkan pengalaman kerja nyata, magang juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan beberapa keterampilan nonteknis. Mahasiswa diberi pengajaran mengenai keterampilan kerja tim, cara berbagi ide dengan rekan-rekan mereka, cara beradaptasi dengan lingkungan baru, dan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka tepat waktu dan mendapatkan hasil sebanyak mungkin dengan kondisi yang tepat. Melalui pengalaman ini, mahasiswa memahami bahwa dunia kerja adalah tempat yang berbeda di mana kesuksesan individu tidak hanya diukur dari kinerja di kelas, tetapi lebih pada kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain dan sikap profesional mereka, saat mereka beradaptasi pada lingkungan kerja yang beragam. Oleh karena itu, magang adalah cara efektif untuk melatih kompetensi teknis dan nonteknis secara seimbang untuk sistem pendidikan mahasiswa yang seimbang.

Berdasarkan berbagai studi, pengalaman magang telah terbukti berdampak positif pada kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja [2]. Program magang mahasiswa membantu mahasiswa memahami persyaratan industri, kebutuhan, dan cara melakukan sesuatu dengan lebih mendalam.

Keterampilan semacam itu adalah salah satu yang penting untuk memasuki pasar tenaga kerja. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek oleh perusahaan memungkinkan mereka mengetahui apa yang diharapkan oleh pemberi kerja sehingga transisi dari perguruan tinggi ke dunia kerja dapat difasilitasi dengan berpartisipasi dalam jenis pekerjaan yang berbeda. Selain itu, magang memberikan pembelajaran pengalaman kepada mahasiswa yang menghubungkan teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik di dunia kerja [4].

Seperti halnya kepercayaan diri mahasiswa selama periode magang, mendapatkan pengalaman dari ini juga membantu meningkatkannya [5]. Berhasil menjalankan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada mereka meningkatkan kepercayaan diri mereka. Interaksi yang mahasiswa dengan atasan, teman, dan rekan kerja memiliki mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi profesional, dan mengembangkan pemecahan masalah saat dihadapkan pada tekanan kerja. Keterampilan ini adalah dasar yang penting untuk membuat mahasiswa lebih siap dan kompetitif di pasar kerja [15].

Kemajuan pesat teknologi informasi membantu organisasi di berbagai bidang untuk mengadopsi teknologi guna mendorong bisnis perusahaan [6]. Semua organisasi saat ini menghasilkan volume data yang besar tentang informasi setiap hari mulai dari transaksi bisnis dan operasi hingga layanan pelanggan. Jika dikelola dengan baik, data ini dapat diproses menjadi wawasan yang dapat digunakan secara berguna sebagai sumber informasi untuk keputusan dan untuk mengevaluasi kinerja organisasi [7].

Pengelolaan data yang terbaik memberikan wawasan keseluruhan yang lebih baik kepada organisasi mengenai kondisi operasional perusahaan [7]. Menggunakan teknologi analisis data melalui perusahaan-perusahaan ini akan memungkinkan perusahaan untuk mendiagnosis masalah lebih cepat dan mendeteksi peluang untuk peningkatan kinerja dengan menciptakan strategi berdasarkan persyaratan organisasi. Selain itu, data penting untuk

manajemen kinerja perusahaan mana pun, dan dapat mendukung semua keputusan berdasarkan informasi akurat yang secara data-driven, dan mengarah pada kesimpulan. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam industri kesehatan di mana manajemen data di bidang rumah sakit melibatkan pengelolaan sistem kompleks yang mengintegrasikan catatan medis pasien, keuangan, sumber daya manusia serta operasi logistik, dengan aplikasi teknologi informasi yang sangat penting untuk manajemen [8]. Struktur organisasi data meningkatkan kualitas layanan di rumah sakit dan mempercepat proses administrasi untuk mengurangi kesalahan operasional sehari-hari.

Informasi rumah sakit tidak hanya berperan dalam mendukung layanan pasien, tetapi juga menjadi sumber informasi untuk memantau kinerja layanan serta mengevaluasi efektivitas program yang dijalankan di rumah sakit. Melalui informasi tersebut rumah sakit dapat memastikan bahwa layanan kesehatan diberikan dengan kualitas yang tinggi serta efisiensi manajemen tetap terjaga guna mendukung keberlanjutan bisnis [9].

Untuk mengakomodasi dan mendukung integrasi proses bisnis yang semakin kompleks dan rumit, banyak organisasi saat ini mulai menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) [10]. Sederhananya, ERP merupakan sistem terpusat yang otomatis menghubungkan semua aktivitas bisnis seperti keuangan, logistik, sampai sumber daya manusia bisa saling bertukar data dengan lancar, baik ke dalam maupun luar organisasi, tanpa perlu khawatir ada data duplikat yang membuat manajemen keliru saat pengambilan keputusan. Integrasi menyeluruh tersebut terbukti sangat efektif untuk mengurangi terjadinya duplikasi data, sekaligus menghasilkan kumpulan data dan informasi yang jauh lebih konsisten serta akurat sebagai dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat [11].

Selain ERP, Business Intelligence (BI) adalah komponen terpadu untuk memproses dan menganalisis data organisasi karena BI memungkinkan pemrosesan data dari berbagai sumber menjadi laporan atau dashboard

interaktif dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna [12]. Dengan visualisasi tersebut, manajemen dapat melihat KPI dengan cepat untuk membuat keputusan terbaik yang didukung oleh informasi tersebut.

PT Siloam International Hospitals Tbk merupakan salah satu jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia yang didukung oleh sistem operasional terintegrasi serta penerapan teknologi informasi yang modern [3]. Sebagai penyedia layanan kesehatan, perusahaan mengelola sejumlah besar data operasional setiap hari untuk mendukung kelancaran proses bisnis. Dalam pengelolaan data tersebut, PT Siloam International Hospitals Tbk memanfaatkan berbagai sistem informasi, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan Business Intelligence (BI), guna meningkatkan produktivitas serta menyediakan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Selama program magang di PT Siloam International Hospitals Tbk, penulis ditempatkan sebagai **Profitability & Productivity Analyst Intern**. Pada posisi ini, penulis membantu perusahaan dalam mendukung kegiatan analisis bisnis mereka dalam peran berikut :

- Melakukan pembaruan harga dan diskon pada sistem ERP perusahaan.
- Mengumpulkan, menarik, dan mengolah data operasional dari sistem ERP dan Power BI.
- Melakukan validasi data untuk memastikan data konsisten.
- Mengelola dokumen administrasi seperti MOU, Addendum dan Berita Acara Kesepakatan yang berkaitan dengan kerja sama perusahaan dengan pihak vendor.

Tugas-tugas ini memiliki dampak langsung dalam mendukung proses pemantauan operasional perusahaan dan memastikan bahwa data yang digunakan oleh manajemen dapat digunakan dengan baik.

Posisi sebagai **Profitability & Productivity Analyst Intern** memberikan penulis kesempatan untuk menggunakan konsep-konsep yang

dipelajari saat studi di lingkungan profesional. Partisipasi dalam berbagai tugas operasional tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dalam pemrosesan data tetapi juga melibatkan keterampilan ketelitian, kerja sama tim, dan komunikasi efektif untuk menyelesaikan tugas.

Melalui program magang di PT Siloam International Hospitals Tbk, penulis memperoleh pengalaman yang sesuai dengan bidangnya. Pengalaman tersebut membantu penulis memahami bagaimana teknologi informasi diterapkan di lingkungan rumah sakit untuk mendukung efisiensi operasional dan proses pengambilan keputusan. Selain itu, penulis juga memperoleh wawasan mengenai penerapan analisis data dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Tujuan dari magang ini adalah untuk memberikan penulis pengalaman kerja langsung di lingkungan industri, khususnya di divisi profitabilitas dan produktivitas di PT Siloam International Hospitals Tbk. Kesempatan untuk melihat proses bisnis yang diterapkan di perusahaan besar melalui program magang ini memberikan penulis wawasan berharga tentang bagaimana data secara langsung mempengaruhi alur kegiatan sehari-hari, seperti membuat keputusan bisnis dan mengelola proses sehari-hari. Penulis juga memahami pentingnya menerjemahkan studi akademis dan teori yang diperoleh di sisi lain dunia kerja. Pendekatan pembelajaran dengan melakukan ini telah terbukti membantu mahasiswa memahami penerapan teori di lapangan dan juga meningkatkan keterampilan kerja setelah kualifikasi [13].

Selama magang, penulis bekerja di bidang penanganan data, analisis data, dan tugas administratif dengan vendor/organisasi eksternal. Dari operasi ini, tujuan penulis adalah untuk memahami peran penting dari ketepatan dalam pemrosesan data karena data memiliki efek langsung pada efektivitas dan produktivitas keseluruhan organisasi. Penulis juga ditugaskan untuk bekerja dengan berbagai sistem yang digunakan dalam industrinya, seperti

Microsoft Dynamics 365 (ERP), Power BI, Microsoft Excel, dan Python untuk pemrosesan dan analisis data bisnis. Pengalaman ini sangat baik untuk mengembangkan kompetensi teknis penulis yang berkaitan dengan bidang Sistem Informasi dan kebutuhan industri saat ini.

Tidak hanya mengasah skill teknis, kegiatan magang ini juga membantu penulis dalam membentuk karakter dan soft skills. Penulis belajar banyak tentang cara berkomunikasi secara profesional, bekerja sama dalam tim, mengatur waktu, serta mencari solusi atas kendala yang dihadapi saat menyelesaikan tugas. Keterampilan nonteknis ini merupakan modal krusial di dunia kerja, karena sangat mendukung kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan bekerja secara efektif di lingkungan profesional [14]. Secara keseluruhan, semua pengalaman yang didapatkan selama magang ini diharapkan bisa menjadi bekal yang matang bagi penulis untuk bersaing di dunia kerja setelah lulus kuliah. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang sebagai **Profitability & Productivity Analyst Intern** adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses pengelolaan data harga dan diskon dalam sistem ERP perusahaan.
2. Mempelajari alur pengumpulan, pengolahan, dan validasi data operasional yang digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan.
3. Membantu tim dalam menganalisis data dari sistem ERP dan Power BI guna mendukung kebutuhan evaluasi kinerja serta produktivitas perusahaan.
4. Mendukung proses pengelolaan dan pendokumentasian berkas kerja sama dengan pihak eksternal
5. Mengembangkan kemampuan analisis data, ketelitian, dan pola pikir pemecahan masalah melalui tugas-tugas harian yang diberikan.

6. Meningkatkan keterampilan teknis dalam mengoperasikan alat industri seperti Microsoft Dynamics 365 (ERP), Power BI, Microsoft Excel, dan Python untuk kebutuhan olah data.
7. Memahami bagaimana data dimanfaatkan secara nyata untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas bisnis perusahaan.
8. Melatih kemampuan komunikasi, adaptasi, dan koordinasi, baik dengan sesama anggota tim maupun dengan divisi lain di lingkungan kerja profesional.
9. Mendapatkan wawasan dan pengalaman kerja nyata sebagai bekal kesiapan diri sebelum lulus dari Universitas Multimedia Nusantara dan memasuki dunia kerja.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang ini di PT Siloam International Hospitals Tbk berlangsung dari 2 Februari 2026 hingga 1 Agustus 2026 di PT Siloam International Hospitals Tbk, berlangsung selama enam bulan secara total. Penulis bekerja di tim Profitability and Productivity di bawah divisi Financial Performance Optimization. Selama magang, penulis terlibat langsung dengan aspek-aspek proses bisnis perusahaan seperti manajemen data, analisis operasional, dan proses kerja administratif yang penting untuk meningkatkan profitabilitas dan produktivitas.

Magang berlangsung pada hari kerja, Senin hingga Jumat, dan jam kerja diambil sesuai dengan peraturan perusahaan mulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Istirahat diberikan pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Karena kebutuhan tim dan tugas yang sedang berlangsung di lapangan, penulis melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pengawas lapangan selama jam

kerja. Penulis juga berpartisipasi dalam berbagai diskusi, koordinasi, serta rapat yang diadakan oleh tim untuk mengatur pelaksanaan tugas sehari-hari.

Sistem kerja selama magang adalah Work From Office (WFO). Penulis magang di Kantor Pusat Siloam Karawaci di Gedung Fakultas Kedokteran, Universitas Pelita Harapan, Lantai 31, Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 15, Lippo Village, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Ini memberi penulis kesempatan untuk belajar dan memahami proses dunia kerja dalam berkomunikasi antardivisi. Hal ini memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis dalam mengenal dan memahami cara kerja di dunia profesional, alur komunikasi antardivisi, serta mekanisme koordinasi yang diterapkan di lingkungan perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur kegiatan magang di PT Siloam International Hospitals Tbk diawali dengan proses pencarian tempat magang yang sesuai dengan bidang studi dan minat penulis. Seluruh tahapan yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara sekaligus memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi yang dimiliki. Adapun tahapan pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. **Pembuatan Curriculum Vitae (CV)** : Tahap pertama yang wajib dilakukan oleh penulis adalah mempersiapkan Curriculum Vitae (CV) yang diperlukan dalam proses rekrutmen magang. Curriculum Vitae (CV) berisi informasi mengenai data diri, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, pengalaman kerja, keterampilan, serta pencapaian yang dimiliki oleh penulis.

2. **Pengajuan Lamaran Melalui Platform LinkedIn :** Setelah seluruh dokumen dipersiapkan, penulis melakukan pengajuan lamaran magang melalui platform LinkedIn pada posisi yang tersedia di PT Siloam International Hospitals Tbk. Dalam proses tersebut, penulis mengunggah dokumen yang dibutuhkan dan mengisi beberapa pertanyaan yang diberikan oleh perusahaan. Pertanyaan tersebut umumnya berkaitan dengan ekspektasi kompensasi serta tunjangan dan ketersediaan waktu.
3. **Proses Wawancara dengan Human Resources dan User :** Setelah lolos tahap seleksi administrasi, penulis mengikuti proses wawancara yang dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan bersama tim Human Resources (HR). Pada tahap ini, penulis mendapatkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi maupun kerja, alasan mengikuti program magang, tujuan yang ingin dicapai selama magang, serta kemampuan komunikasi yang dimiliki.

Tahap kedua merupakan wawancara dengan user atau calon pembimbing lapangan. Pada tahap ini, pertanyaan yang diberikan lebih berfokus pada kemampuan teknis dan pemahaman penulis yang berkaitan dengan posisi yang dilamar. Selain itu, user juga menggali informasi mengenai pengalaman penulis dalam mengolah data, kemampuan menggunakan perangkat lunak pendukung, serta komitmen dan konsistensi penulis dalam menjalankan kegiatan magang selama periode yang telah ditentukan.

4. **Penerimaan Hasil Seleksi dan Dokumen Letter of Acceptance (LoA) :** Setelah seluruh tahapan wawancara selesai dilaksanakan, tim Human Resources melakukan diskusi dan evaluasi bersama user terkait hasil seleksi kandidat. Beberapa

waktu kemudian, penulis memperoleh informasi melalui aplikasi WhatsApp bahwa penulis dinyatakan diterima sebagai peserta magang di PT Siloam International Hospitals Tbk. Selanjutnya, penulis menerima dokumen Letter of Acceptance (LoA) yang berisi informasi mengenai posisi magang, periode pelaksanaan magang, serta deskripsi pekerjaan yang akan dijalankan selama masa magang berlangsung.

5. Pengajuan Persetujuan Magang kepada Program Studi :

Setelah menerima Letter of Acceptance (LoA), penulis mengirimkan dokumen tersebut kepada Koordinator Pro-Step Career Acceleration Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara yaitu Bapak Samuel Ady Sanjaya. Pengiriman dokumen ini bertujuan untuk memperoleh persetujuan bahwa tempat dan posisi magang yang dipilih telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh program studi.

6. Pendaftaran pada Sistem Pro-Step Universitas Multimedia Nusantara :

Setelah deskripsi pekerjaan dan perusahaan sudah disetujui oleh koordinator program, penulis melanjutkan proses administrasi dengan melakukan pendaftaran melalui website Pro-Step Universitas Multimedia Nusantara. Pada tahap ini, penulis mengisi data yang diperlukan terkait perusahaan, posisi magang, periode pelaksanaan magang, serta mengunggah dokumen pendukung yang diminta oleh sistem. Pendaftaran tersebut kemudian harus memperoleh persetujuan dari Ketua Program Studi Sistem Informasi sebelum kegiatan magang dapat diakui secara resmi oleh universitas.

7. Pelaksanaan Magang dan Pengisian Logbook Harian :

Setelah seluruh proses administrasi selesai dan memperoleh persetujuan dari pihak universitas, penulis mulai melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

oleh perusahaan. Selama periode magang berlangsung, penulis diwajibkan untuk mengisi logbook atau daily task pada website Pro-Step secara berkala. Logbook tersebut berisi rincian aktivitas, tugas yang dikerjakan, serta jumlah jam kerja yang telah dilaksanakan setiap harinya. Pengisian logbook dilakukan sebagai bentuk dokumentasi kegiatan magang sekaligus sebagai bukti pelaksanaan kerja yang nantinya digunakan dalam proses evaluasi dan penilaian kegiatan magang oleh universitas.

Melalui seluruh tahapan tersebut, penulis dapat mengikuti kegiatan magang secara resmi sesuai dengan prosedur yang berlaku baik di PT Siloam International Hospitals Tbk maupun di Universitas Multimedia Nusantara. Proses ini juga memberikan pengalaman kepada penulis dalam memahami tahapan rekrutmen profesional serta pentingnya pemenuhan administrasi sebelum memasuki dunia kerja.

